

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Hewan Jatinegara merupakan pasar hewan tertua yang ada di Jakarta. Lokasi pasar ini berada di Jalan Matraman Raya, Bali Mester, Jatinegara, Jakarta Timur. Sebagai pasar hewan tertua yang ada di Jakarta, pasar ini terkenal dengan menjual berbagai macam hewan-hewan peliharaan dari yang umum sampai yang langka. Hewan-hewan yang dijual disana pun juga memiliki harga yang relatif murah. Pasar hewan yang satu ini memang selalu ramai pengunjung, para pengunjung yang datang ke pasar ini memarkirkan kendaraannya di sepanjang jalan pasar tersebut, walaupun jalanan tersebut sering mengalami kemacetan. Karena banyaknya pengunjung maka semakin bertambah penjual juga disana. Sehingga para penjual yang sebelumnya hanya di Jalan Kemuning Mede sampai ke pedestrian di Jalan Matraman Raya Pasar Jatinegara.



Gambar 1.1: Suasana Pasar Hewan Jatinegara

(Sumber: Google Maps, November 2019)

Selain mengganggu para pejalan kaki berjalan disana, yellow line yang ada di pedestrian tersebut justru digunakan untuk kandang hewan yang ingin dijual.



Gambar 1.2: Yellow Line yang di salah Gunakan

(Sumber: Google Maps, November 2019)

Terlebih lagi kotoran-kotoran yang dikeluarkan hewan-hewan tersebut meninggalkan bekas yang ada di pedestrian tersebut, bahkan ketika hujan kondisi pedestrian tersebut menjadi sangat licin untuk digunakan berjalan karena kotoran hewan yang bercampur dengan air hujan.



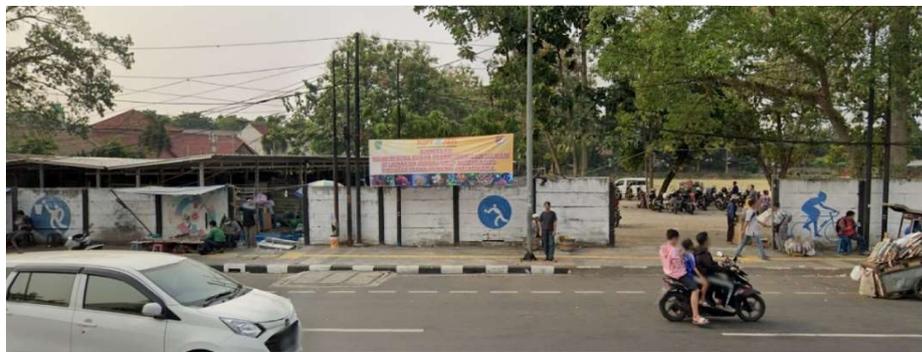
Gambar 1.3: Kondisi Pedestrian di Pasar Hewan Jatinegara

(Sumber: Google Maps, November 2019)

Sebelumnya pemerintah sudah mengupayakan untuk merelokasi Pasar Hewan Jatinegara ke area yang tidak begitu jauh dari Pasar Hewan yang sudah ada sekarang. Namun perpindahan tersebut justru malah menimbulkan Pro & Kontra dari para pedagang hewan disana. Karena mereka takut kehilangan para pembeli atau sepi pembeli ketika berpindah ke lokasi yang baru yang berada di Jalan Lapangan Jendral Urip Sumihardjo. Beberapa pedagang berkata bahwa lokasi tersebut sudah menjadi ciri khas dari Pasar Hewan Jatinegara, sehingga ketika mereka berpindah lokasi maka potensi kehilangan pelanggan sangatlah besar.



Gambar 1.4: Jarak Lokasi Pasar Hewan Jatinegara Lama ke Baru
(Sumber: Google Maps, November 2019)



Gambar 1.5: Pintu Masuk Pasar Hewan Jatinegara yang Baru
(Sumber: Google Maps, November 2019)



Gambar 1.6: Suasana Pasar Hewan Jatinegara yang Baru
(Sumber: Google Maps, November 2019)

Dalam perancangan pasar hewan yang tidak ingin kehilangan identitasnya sebagai lokasi dari Pasar Hewan Jatinegara, sehingga pendekatan *Urban Infill* merupakan cabang arsitektur yang tepat terhadap permasalahan ini, karena mampu memberikan solusi keterbatasan lahan yang ada di Jatinegara. *Urban Infill* biasanya diaplikasikan ke area-area yang bangunannya sudah terbelangkai, sudah terakomodir oleh transportasi umum. Sehingga *Urban Infill* ini dapat berperan sebagai penyatu dari Pasar Hewan Jatinegara.

Selain itu untuk melakukan perancangan pasar hewan peliharaan, dibutuhkanlah suatu dasar (SNI) tentang pasar hewan peliharaan tersebut. Karena standar dalam perancangan pasar hewan peliharaan tersebut saat ini belum ada, maka penelitian ini juga akan meneliti tentang standar dalam perancangan pasar hewan peliharaan.

Penulis juga sudah melakukan peninjauan terhadap peraturan pemerintah yang ada, namun saat ini tidak ada peraturan yang spesifik tentang *Urban Infill*. Sehingga ada dalam perancangan ini ada beberapa peraturan pemerintah yang tidak bisa dipenuhi dalam perancangan pasar hewan peliharaan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana tipologi dari Pasar Hewan Peliharaan
- Dimanakah letak area / titik bangunan yang dapat digunakan sebagai lahan untuk *Urban Infill*?
- Bagaimana perancangan pasar hewan dengan pendekatan *Infill* di kawasan Jatinegara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari topik yang dibahas adalah sebagai berikut:

- Memindahkan penjual hewan di Jatinegara tanpa menghilangkan identitas dari kawasan tersebut.

- Memindahkan penjual hewan yang ada di pedestrian ke tempat yang layak.
- Membuat Pasar Hewan Jatinegara tertata dengan rapi tanpa mengganggu para pejalan kaki.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari topik yang dibahas adalah sebagai berikut:

- Para pejalan kaki dapat berjalan di pedestrian Pasar Jatinegara dengan nyaman.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa observasi, eksperimen atau juga dengan wawancara terbuka. Data observasi didapat dari survey ke lapangan secara langsung. Penelitian ini bereksperimen relokasi Pasar Hewan yang ada di Jatinegara.

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil di kawasan Jatinegara di Jl. Matraman Raya, Bali Mester, Jatinegara, Jakarta Timur arah Kp. Melayu di kota DKI Jakarta Tepatnya di Samping Halte Transjakarta Pasar Jatinegara.

1.6 Nilai Kebaharuan

Penelitian ini dilakukan sebagai dasar dari metode “*design by research*” yang artinya desain yang dihasilkan merupakan desain yang berasal dari permasalahan yang ada. Latar belakang yang diceritakan diatas berhubungan langsung dengan situasi yang ada di Indonesia khususnya di Jakarta Timur. Desain yang dihasilkan merupakan desain dari permasalahan pedagang berjualan di jalur pedestrian di Pasar Hewan Jatinegara.

1.7 Sistematika Penelitian



Gambar 1.7: Kerangka Berpikir

(Sumber: Analisa Pribadi, November 2019)